



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

**RENCANA STRATEGIK
(RENSTRA)**

**TAHUN
2016 - 2021**

**OLEH :
DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN GOWA**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	4
C. Maksud dan Tujuan.	6
D. Sistematika Penulisan.....	7
II. Gambaran Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan	10
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan	11
B. Sumber Daya Dinas Peternakan dan Perkebunan	21
C. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan	24
D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas	30
Peternakan dan Perkebunan	30
III. Isu - Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi	33
A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan	33
B. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	34
C. Telaahan Renstra K/L dan Renstra	35
D. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	37
E. Penentuan Isu-Isu Strategis	39
IV. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	40
A. Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Perkebunan	40
B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan	41
C. Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan.....	44
V. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikator	46
VI. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	53
VII. Penutup	55
Lampiran-lampiran	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Eselon	22
Tabel 2.2. Data Luas Lahan Perkebunan Komoditi Kakao dan Kopi Tahun 2012 – 2016.....	27
Tabel 2.3 Data Produksi Kakao Tahun 2012 - 2016.....	28
Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2010 – 2015	30
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan	45
Tabel 6.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Target Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan	52
Tabel 6.2 Target Kinerja RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Periode Tahun 2016 - 2021	58
Lampiran 2. Matriks Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Periode Tahun 2016 - 2021	63

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Karunia-Nya sehingga Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Rencana Strategi untuk Tahun 2016 – 2021, sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Nomor : 25 tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 15 bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyiapkan Rencana Strategi (RENSTRA) dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa menyajikan Rencana Strategik ini dengan tujuan memaparkan data dan informasi tentang Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan Program/kegiatan Dinas selama 5 tahun.

Rencana Strategi ini mengacu kepada RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021, dan merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, dan selanjutnya merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan setiap tahunnya.

Demikian Rencana Strategi ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Sungguminasa, Februari 2017

KEPALA DINAS,

Suhriati, S.E., M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19660220 199603 2 001

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dijelaskan pula dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pada pasal 151 ayat (1), yang berbunyi: "Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun rencana strategis, selanjutnya disebut Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJMD daerah dan bersifat indikatif, dan dipertegas lagi dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dalam Pasal 1 ayat (7) yang menyatakan: "Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun".

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan merupakan dokumen perencanaan Dinas Peternakan dan Perkebunan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, strategi dan kebijakan, program dan indikasi kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dinas Peternakan dan Perkebunan merupakan unsur staf yang memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan pimpinan dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang dituangkan ke dalam Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Gowa. Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan menjabarkan visi dan misi, menguraikan rincian daftar program dan kegiatan, serta menyediakan tolok ukur penilaian kinerja, yang semuanya dapat berfungsi sebagai pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

Tahapan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan;
2. Penyusunan rancangan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan;
3. Penyusunan rancangan akhir Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan;
4. Penetapan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan.

Rencana Strategik (Renstra) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 masih menggunakan beberapa komponen model perencanaan jangka panjang seperti Rencana Teknik Jangka Panjang, Rencana Teknik Lima Tahunan dan Rencana Teknik Tahunan. Sehingga Renstra ini menjadi acuan dan atau informasi dasar, eksploitasi alternatif dan menekankan pada implikasi masa depan sesuai dengan kebutuhan sekarang.

Ada tiga hal yang signifikan membedakan renstra ini dengan perencanaan jangka panjang, yaitu ;

1. Renstra ini lebih menitik beratkan pada identifikasi dan penggunaan isu-isu strategi dengan sasaran dinamis sesuai RPJM yang ada, sedangkan pada perencanaan jangka panjang fokus pada sasaran dan tujuan yang bersifat kuantitatif,
2. Renstra mengikuti kecenderungan baru atau diskontinuitas, sedangkan perencanaan jangka panjang bersifat linear,

3. Renstra lebih berorientasi tindakan dibandingkan perencanaan jangka panjang.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dilakukan dengan menyusun visi dan misi dengan mengidentifikasi isu-isu strategis pada masing-masing bidang yang akan dijadikan dasar bagi penetapan kebijakan strategis pembangunan peternakan dan perkebunan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa dan Program Pembangunan Daerah (Propemda) Kabupaten Gowa.

Rencana strategis ini selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang diimplimentasikan melalui dukungan dana yang dimuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gowa.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);

3. Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2008 tentang

Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

8. Surat edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri PPN/Kepala Bappenas, tanggal 23 Desember 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelarasan RPJMD dan RPJMN 2015 - 2019;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 32 tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2018;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa No. 8 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021.
11. Peraturan Daerah (PERDA) Nomor : 11 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah.
12. Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa

C. Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2016 – 2021 disusun dengan maksud untuk penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 terutama yang terkait dengan urusan Peternakan dan Pertanian / Perkebunan.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA)/DPA Dinas Peternakan dan Perkebunan.
2. Sebagai penuntun didalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Perkebunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan.
3. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan masyarakat
4. Sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja kepala dinas setiap Tahun Anggaran, dengan menggunakan empat tolok ukur, yaitu : masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*)

D. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang, Landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2016 – 2021

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN

PERKEBUNAN, memuat Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan, Sumber Daya Peternakan dan Perkebunan, Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas Peternakan dan Perkebunan

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN

FUNGSI, memuat Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Telaahan Renstra K/L dan Renstra, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dan Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN

KEBIJAKAN, memuat Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Perkebunan, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan, dan Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR

KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF, memuat instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dirumuskan, untuk mencapai

sasaran dan tujuan sesuai tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah.

BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD, memuat alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan

BAB VII PENUTUP, memuat pedoman transisi untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan setelah Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan, serta kaidah pelaksanaan dalam penjabaran Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan lebih lanjut dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN

A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan 2 (dua) dinas dijadikan 1 (satu) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Gowa, Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor : 11 Tahun 2016, tanggal 22 Nopember 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas, Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

1. Kedudukan.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan Dinas Teknis Pemerintah Daerah dibidang pembangunan peternakan dan perkebunan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam menentukan

kebijakan dibidang Peternakan dan Perkebunan di daerah serta penilaian dan pelaksanaannya.

3. Fungsi

Untuk menjalankan tugas tersebut fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah :

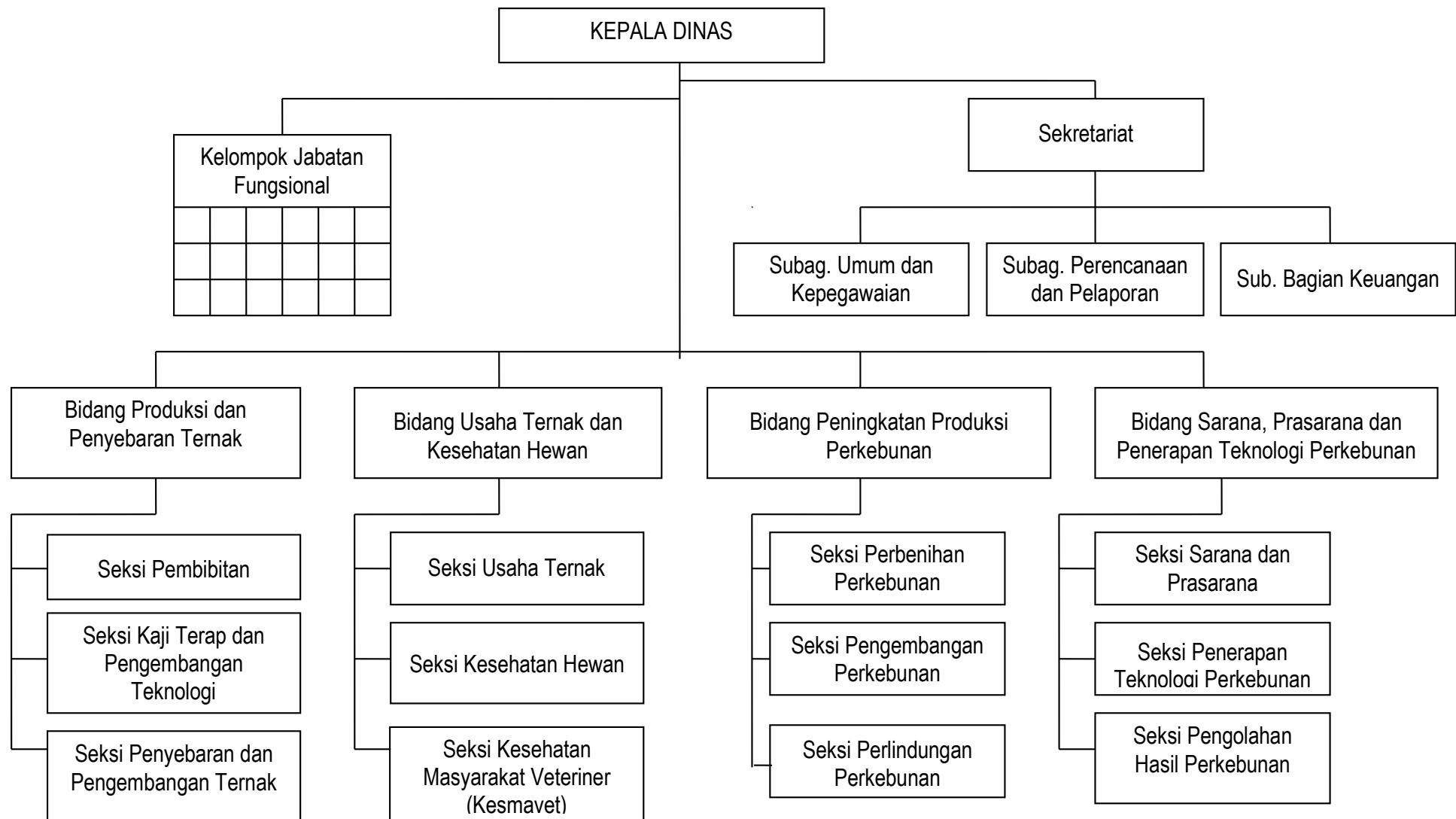
- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Peternakan dan Perkebunan yang ditetapkan oleh Bupati Gowa.
- b. Pemberian perizinan dan pelayanan pelaksanaan pembangunan di bidang peternakan dan perkebunan
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, terhimpun dalam suatu organisasi sesuai bidang tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas dan fungsinya menurut susunan organisasi pada Dinas Peternakan dan Perkebunan terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b) Sub Bagian Perencanaan Dan Pelaporan
 - c) Sub Bagian Keuangan

3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak :
 - a) Seksi Pembibitan
 - b) Seksi Kaji Terap dan Pengembangan Teknologi
 - c) Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak
4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan :
 - a) Seksi Usaha Ternak
 - b) Seksi Kesehatan Hewan
 - c) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)
5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan :
 - a) Seksi Perbenihan Perkebunan
 - b) Seksi Pengembangan Perkebunan
 - c) Seksi Perlindungan Perkebunan
6. Bidang Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Perkebunan:
 - a) Seksi Sarana dan Prasarana
 - b) Seksi Penerapan Teknologi Perkebunan
 - c) Seksi Pengolahan Hasil Perkebunan
7. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - a) Fungsional Pemasaran Hasil Peternakan
 - b) Penyuluh Pertanian/Peternakan
 - c) Penyuluh Pertanian/Perkebunan

Untuk lebih jelasnya, susunan organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam bentuk struktur organisasi dapat di lihat pada gambar berikut :



Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

- a. Dinas Peternakan dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mempunyai tugas merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang peternakan dan perkebunan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai fungsi :
 - 1) Perumusan kebijakan teknis dinas;
 - 2) Penyusunan rencana strategik dinas;
 - 3) Penyelenggaraan pelayanan urusan umum pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan perkebunan;

- 4) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan dinas;
- 5) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

- a. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
 - 2) Penyelenggaraan kebijakan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
 - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian;

- 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian.

3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak

- a. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Produksi dan Penyebaran Ternak.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
 1. Penyusunan kebijakan teknis bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
 2. Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
 3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
 4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak

4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan

- a. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan

Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan terdiri dari :

- Seksi Usaha Ternak
- Seksi Kesehatan Hewan
- Seksi Pengawasan dan Pembinaan Rumah Potong Hewan

- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
2. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.
4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.

5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan

- a. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
 - 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
 - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
 - 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.

6. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan

- a. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
 - 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
 - 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
 - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
 - 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.

B. Sumber Daya Dinas Peternakan dan Perkebunan

1. Sumber Daya Manusia

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.

Jumlah sumber daya manusia Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) Orang yang terdiri atas seorang Kepala Dinas, Seorang Sekretaris, 3 orang Kepala Bidang, 12 orang kepala seksi, 3 orang kepala sub bagian, 1 orang fungsional APHP, 9 orang penyuluh peternakan, 9 orang penyuluh pertanian/perkebunan, dan 39 orang staf. Satu orang Pejabat Kepala Bidang memasuki masa pensiun.

Sumber daya manusia menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, pangkat dan golongan, pengalaman kerja, serta pelatihan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini .

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia berdasarkan Pendidikan, Golongan, dan Eselon

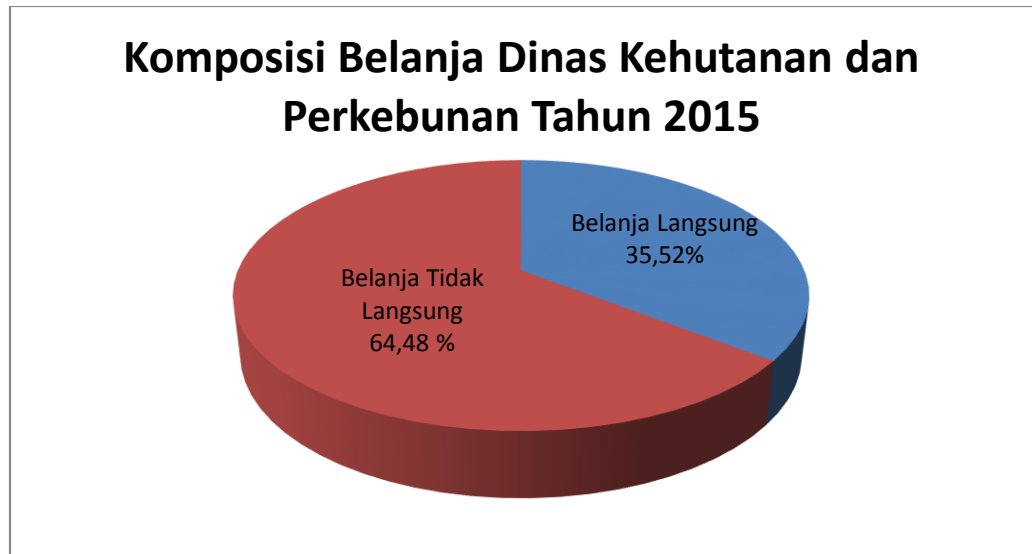
No.	Pendidikan Golongan, dan Eselon	SDM Dinas Peternakan dan Perkebunan		
		Laki-laki	Wanita	Jumlah
A.	Pendidikan			
1	SD	4	0	4
2	SLTP	0	0	0
3	SLTA	10	5	15
4	SARJANA MUDA	1	0	1
5	S1	18	25	43
6	S2	7	8	15
	Jumlah	40	38	78
B.	Golongan			
1	I	4	0	4
2	II	5	2	7
3	III	22	30	52
4	IV	9	6	15
	Jumlah	40	38	78
C.	Eselon			
1	II	0	1	1
2	III	3	1	4
3	IV	7	8	15
	Jumlah	10	10	20

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan kabupaten Gowa, 2017

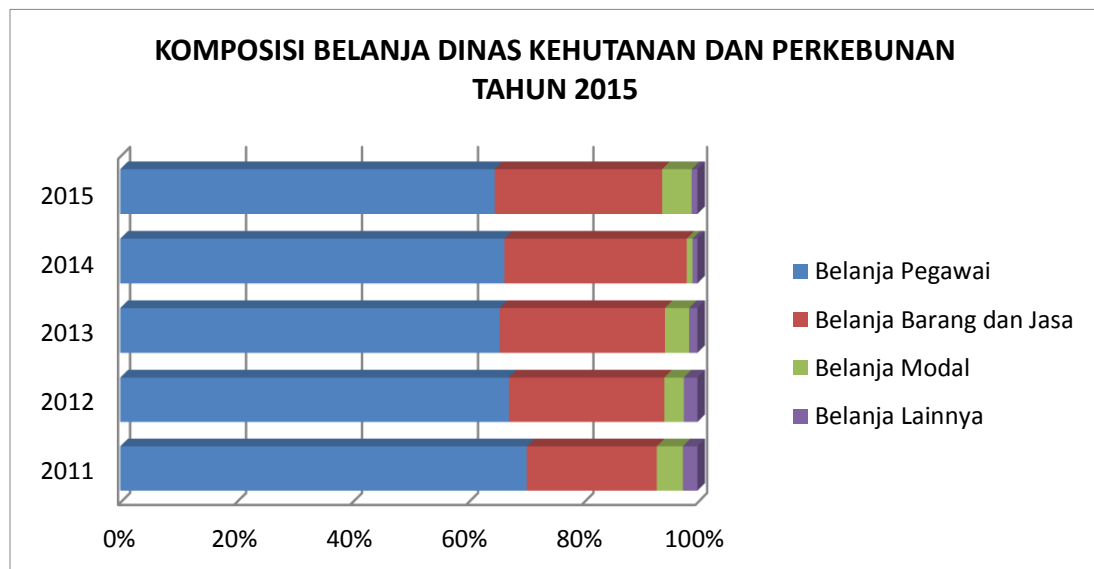
2. Asset/ Modal

Komposisi belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan sampai dengan tahun 2015, struktur belanja masih didominasi oleh Belanja Tidak Langsung. Pada tahun 2015, 64,48% dari total Belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan di alokasikan untuk Belanja Tidak Langsung dan sisanya sekitar 35,52% untuk Belanja Langsung.

Grafik Komposisi Belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan tahun 2015



Komposisi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal, serta belanja lainnya. Struktur belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan masih didominasi oleh Belanja pegawai, lebih dari setengah total belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan dialokasikan untuk belanja pegawai. Namun proporsi Belanja pegawai cenderung menurun dalam lima tahun terakhir atau pada periode pemerintahan tahun 2011 - 2015.



C. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Pengukuran capaian kinerja tahun 2016 yang didasarkan pada PP Nomor. 108 Tahun 2000 ditetapkan dengan indikator kinerja yaitu masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*).

Indikator kinerja masukan yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah dan tenaga kerja/SDM dengan satuan orang. Indikator kinerja hasil yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, seperti jumlah rancangan yang dihasilkan, jumlah sosialisasi, laporan hasil evaluasi, jumlah areal yang dikembangkan dan sebagainya. Pengukuran pencapaian kinerja yang dilakukan dalam laporan ini adalah dengan membandingkan capaian kinerja nyata

selama tahun 2016 dengan kinerja yang direncanakan untuk tahun 2017.

Capaian kinerja sasaran strategik tahun 2016 menunjukkan tingkat capaian yang optimal. Sasaran strategik yang direncanakan, indikator hasil kerja (*output*) dan sasaran (*outcome*), serta masukan (*input*), sumber-sumber daya lahan dan sumber daya manusia, Berdasarkan rangkuman capaian kinerja sasaran strategi yang telah disajikan terdahulu, capaian kinerja dapat juga ditunjukkan menurut tingkat bidang di lingkungan Dinas Peternakan dan Perkebunan seperti halnya capaian pada sasaran strategi capaian kinerja bidang menunjukkan keberhasilan yang baik. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa capaian kerjanya adalah :

1. Peningkatan Populasi dan Produksi Ternak

Sektor peternakan tantangan pembangunan ke depan utamanya adalah bagaimana meningkatkan populasi ternak dan produksi daging sehingga target Program pencapaian satu juta ekor sapi di Sulawesi Selatan dan Program Swasembada Daging Sapi Nasional dapat terlaksana. Untuk itu maka Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa diharapkan memberikan kontribusi dengan pencapaian populasi sapi dengan melaksanakan :

- a. Intensifikasi peternakan ayam buras
- b. Pengembangan Sentra Komoditas Unggulan
- c. Wilayah pengembangan sapi bibit ; pengembangan sapi bibit dititik beratkan pada wilayah padat populasi yaitu dataran tinggi. peningkatan produksi ini dicapai akibat dari ketersediaan hijauan makanan ternak di dataran tinggi dan tingkat produktivitas ternak serta program inseminasi buatan [IB].
- d. Pengembangan Hijauan Makanan Ternak [HMT]

2. Peningkatan produksi perkebunan

Produksi tanaman perkebunan unggulan yang ada di Kabupaten Gowa yaitu komoditi kopi dan kakao, yang tersebar di beberapa kecamatan. Target produksi kakao pada tahun 2016 sebesar 1.400 ton, realisasi 1.457,88 ton, persentase pencapaian target sebesar 104,13%, dengan produktivitas sebesar 773,64 kg/ha. Sedangkan target kopi (arabika dan robusta) sebesar 2.200 realisasi 2.108,62 ton, persentase pencapaian target sebesar 95,85%, dengan produktivitas sebesar 1.070,99 kg/ha., namun demikian terjadi Peningkatan produktivitas rata-rata 10%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya keseimbangan antara musim kemarau dan musin hujan atau bulan kering hampir sama dengan bulan basah. Pada tahun 2016 bulan basah terjadi pada 6 bulan, dengan curah hujan yang teratur.

Capaian Pembangunan Daerah Pada Tahun 2011 – 2015 pada agenda Penguatan Ekonomi Daerah sesuai sasaran pembangunan di sektor perkebunan pada Indikator Kemampuan Kinerja peningkatan produktivitas dan kualitas produk perkebunan, yaitu : Meningkatnya produksi dan kualitas hasil perkebunan utamanya pada tanaman kakao dan tanaman kopi sebagai komoditas unggulan.

a. Peningkatan pengembangan tanaman komoditas unggulan perkebunan dengan capaian peningkatan areal tanaman perkebunan komoditas unggulan yaitu :

1. Luas areal tanaman kakao pada tahun 2012 seluas 6.712,15 ha sedangkan pada tahun 2016 mencapai luas areal pertanaman 4.008,49 ha sehingga terjadi penurunan sebanyak 40,28%
2. Luas areal tanaman Kopi pada tahun 2012 seluas 5.878,25 ha sedangkan pada tahun 2016 mencapai luas areal pertanaman 5.225,87 ha sehingga terjadi Penurunan sebanyak 11,10%.

Tabel 2.2 Data Luas Lahan Perkebunan Komoditi Kakao dan Kopi Tahun 2012–2016

No.	Jenis Data	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
	Luas Lahan Perkebunan Komoditas Unggulan						
1.	Tanaman Kakao	Ha	6.712,15	7.006,45	7.118,50	6,918.50	4,008.49
2.	Tanaman Kopi	Ha	5.878,25	5.787,25	5.903,25	5.908,00	5.225,87

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

b. Peningkatan Produksi dan Kualitas hasil komoditi unggulan perkebunan

Selanjutnya dikemukakan capaian pembangunan daerah Tahun 2012 - 2016 sesuai sasaran peningkatan produksi dan Kualitas hasil komoditi unggulan perkebunan yaitu :

1) Produksi Kakao dan Kopi

Tabel 2.3 Data Produksi Tanaman Kakao Tahun 2012 – 2016

No.	Jenis Data	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tanaman Kakao	Ton	1,996.76	2,099.73	2,138.32	1,342.00	1,457.88
2.	Tanaman Kopi	Ton	2.247,19	2.573,69	2.824,93	2.082,99	2.108,62

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

2) Kualitas Hasil Produksi Tanaman Kakao dan Tanaman Kopi

Kualitas hasil produksi tanaman kakao masih kurang baik karena kurangnya pemeliharaan terutama pada pemangkasan dan pemupukan yang harus dilakukan oleh petani. Petani belum melakukan proses pengolahan fermentasi pada pasca panen sehingga menyebabkan kualitas hasil yang diperoleh belum memenuhi standar mutu dan produksi.

Matriks pencapaian kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan kabupaten Gowa Tahun 2010 – 2015, dapat dilihat pada tabel 2.4. berikut ini.

Tabel 2.4. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2010 - 2015

NO.	Indikator Kinerja Sesuai tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan	Target IKK	SATUAN	Target Renstra						Realisasi Renstra						Rasio Capaian Renstra					
				2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	7	9	11	13	15	6	8	10	12	14	16	6	8	10	12	14	16
1.	URUSAN PILIHAN																				
	Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Daerah																				
	Peternakan																				
	Peningkatan Populasi ternak																				
	~ Ternak besar	103.576	ekor	76.983	82.297	87.640	93.784	98.680	103.576	78.322	99.966	111.341	112.422	114.576	122.072	101,74%	121,47%	127,04%	119,87%	116,11%	117,86%
	~ Ternak Kecil	24.556	ekor	24.047	23.626	23.781	23.936	24.246	24.556	23.474	28.213	28.109	23.330	25.422	27.754	97,62%	119,42%	118,20%	97,47%	104,85%	113,02%
	~ Unggas	2.744.147	ekor	2.484.105	2.427.628	2.475.169	2.533.135	2.638.640	2.744.147	2.374.696	2.351.716	3.076.634	3.267.301	3.461.283	3.285.723	95,60%	96,87%	124,30%	128,98%	131,18%	119,74%
	Peningkatan Produksi ternak																				
	~ Ternak besar	672,34	ton	624,53	609,28	620,78	630,30	651,32	672,34	559,76	887,23	846,36	1.050,56	1.427,97	2.142,03	89,63%	145,62%	136,34%	166,68%	219,24%	318,59%
	~ Ternak Kecil	770,00	ton	493,00	530,00	575,00	610,00	690,00	770,00	495,00	221,00	483,00	573,00	234,00	503,00	100,41%	41,70%	84,00%	93,93%	33,91%	65,32%
	~ Unggas	2.052,37	ton	2.046,09	2.013,87	2.029,87	2.033,37	2.042,87	2.052,37	2.013,87	1.702,72	2.359,31	2.970,01	4.981,69	1.559,41	98,43%	84,55%	116,23%	146,06%	243,86%	75,98%
	~ telur	231,20	ton	165,02	163,50	174,29	186,07	208,63	231,20	163,38	272,90	304,79	365,38	325,73	425,39	99,01%	166,91%	174,87%	196,37%	156,13%	183,99%
	Perkebunan																				
	* Produksi Kakao	1.875,00	Ton	1.235,00	1.372,00	1.421,00	1.566,00	1.631,00	1.875,00	1.240,00	1.400,00	1.996,76	2.099,73	2.138,32	1.342,00	100,40%	102,04%	140,52%	134,08%	131,10%	71,57%
	* Produksi Kopi	2.500,00	Ton	1.587,00	1.745,00	1.825,00	1.975,00	2.150,00	2.500,00	1.600,00	1.750,00	2.247,19	2.573,69	2.824,93	2.082,99	100,82%	100,29%	123,13%	130,31%	131,39%	83,32%

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2010 - 2015

NO.	Indikator Kinerja Sesuai tugas dan Fungsi Dinas Kehutanan dan Perkebunan	Target IKK	SATUAN	Target Renstra						Realisasi Renstra						Rasio Capaian Renstra					
				2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	7	9	11	13	15	6	8	10	12	14	16	6	8	10	12	14	16
1.	URUSAN PILIHAN Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya hutan dan lahan Kehutanan																				
	* Luas Hutan dan Lahan Kritis	27.104	Ha	27.104	27.104	27.104	27.104	27.104	27.104	3.854	225	590	425	310	779	14,22%	0,83%	2,18%	1,57%	1,14%	2,87%
	* Kerusakan kawasan hutan	63.099 8	Ha Kasus	63.099 5	63.099 1	63.099 1	63.099 1	63.099 -	63.099 -	- -	1 6	18 5	27 4	164 20	406 19	0,00% 0,00%	0,00% 600,00%	0,03% 500,00%	0,04% 400,00%	0,26% 2000,00%	0,64% 1900,00%
	* Hasil hutan non kayu	2.400,00	Ton	600,00	750,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	2.400,00	600,00	1.025,89	1.024,30	1.602,82	2.146,72	2.438,00	100,00%	136,79%	102,43%	106,85%	107,34%	101,58%
	Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Daerah																				
	* Produksi Kakao	1.875,00	Ton	1.235,00	1.372,00	1.421,00	1.566,00	1.631,00	1.875,00	1.240,00	1.400,00	1.996,76	2.099,73	2.138,32	1.342,00	100,40%	102,04%	140,52%	134,08%	131,10%	71,57%
	* Produksi Kopi	2.500,00	Ton	1.587,00	1.745,00	1.825,00	1.975,00	2.150,00	2.500,00	1.600,00	1.750,00	2.247,19	2.573,69	2.824,93	2.082,99	100,82%	100,29%	123,13%	130,31%	131,39%	83,32%

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Pembangunan Daerah kedepan tidak terpisah dari arah dan kebijakan pembangunan secara umum baik pembangunan daerah maupun pembangunan nasional, sehingga harus disinergikan dengan pembangunan sektor lainnya dengan memperhatikan isu-su yang berkembang, baik lokal maupun isu sentral. Kebijakan umum pembangunan daerah khususnya Agenda Peningkatan Perekonomian Daerah berbasis pada Potensi Unggulan dan ekonomi Kerakyatan merupakan tantangan Pembangunan Daerah Tahun 2016 – 2021 dengan memperhatikan isu-su yang ada dilingkup peternakan dan perkebunan.

Tantangan Pembangunan pada sektor peternakan adalah meningkatkan produksi daging dan populasi ternak serta Program Swasembada Daging Sapi Nasional dapat terlaksana. Untuk itu maka Dinas Peternakan dan perkebunan Kabupaten Gowa diharapkan memberikan kontribusi dengan pencapaian target populasi sapi dan hasil produksi peternakan pada tahun 2021.

Sedangkan Tantangan Pembangunan di Sektor Perkebunan kedepan yang merupakan isu sentral adalah isu kemiskinan masyarakat/petani pekebun yang belum memperhatikan pemeliharaan

dan pemetikan hasil produksi yang baik. Oleh karena itu pembangunan bidang peternakan dan perkebunan kedepan lebih memusatkan perhatian pada hal yang cukup strategis, antara lain :

a. Intensifikasi peternakan (*ayam buras*) :

Tantangan yang dihadapi pada kegiatan Intensifikasi ayam buras (*ayam kampung*) adalah adanya wabah penyakit AVIAN INFLUENZA (AI) atau penyakit Flu Burung dan depopulasi (*pemusnahan ternak secara massal*).

b. Pengembangan Sentra Komoditas Unggulan Peternakan :

Peluang Komoditas Unggulan Peternakan Kabupaten Gowa adalah sapi potong. Pengembangan komoditas unggulan sapi potong yang dilaksanakan selama 6 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan ini disebabkan meningkatnya mutu genetik dan produktivitas ternak yang disertai dengan teknologi inseminasi buatan (IB), program vaksinasi, pengobatan dan penyembuhan penyakit ternak serta program pengembangan hijauan makanan ternak (HMT).

c. Wilayah pengembangan sapi bibit; pengembangan sapi bibit dititik beratkan pada wilayah padat populasi yaitu dataran tinggi meliputi Kecamatan Tombolopao, Bungaya, Manuju, Tinggimoncong dan Biringbulu karena didukung dengan ketersediaan hijauan makanan

ternak di dataran tinggi dan tingkat produktivitas ternak serta program inseminasi buatan (IB). wilayah pengembangan sapi bibit di Kabupaten Gowa merupakan 3 besar di Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Bone dan Bulukumba. Isu strategis pengembangan sapi bibit adalah Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) yang merupakan isu Nasional dan Program Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan yaitu pencapaian sejuta ekor sapi.

- d. Pengembangan Hijauan Makanan Ternak (HMT) ; Pengembangan luas tanaman rumput gajah setiap tahun seluas 1 ha, sehingga dapat menyiapkan ketersediaan pakan untuk ternak.

- e. Pemeliharaan Kebun

Pemeliharaan areal tanaman perkebunan terutama pada perlakuan pemangkasan dan pemupukan sehingga dapat meningkatkan hasil produksi tanaman kakao dan kopi.

- f. Pengolahan Hasil

Proses pengolahan hasil tanaman perkebunan terutama fermentasi pada pasca panen untuk tanaman kakao, dan untuk tanaman kopi sebaiknya dilakukan petik merah agar Kualitas hasil perkebunan memenuhi standar mutu. Mutu hasil perkebunan sangat menentukan harga dan pemasaran komoditi perkebunan sehingga dapat bersaing di kancah perdagangan internasional atau ekspor.

BAB. III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Identifikasi dan analisa faktor-faktor lingkungan organisasi bertujuan untuk memenuhi faktor-faktor strategis yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, faktor-faktor lingkungan tersebut adalah :

a. Aspek Pemasaran dan biaya produksi

Pemasaran hasil produksi sapi dan unggas umumnya Melalui pedagang perantara, sehingga daya tawar petani pembudidaya dan peternak untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi sangat terbatas. Keterbatasan ini disebabkan karena belum ada lembaga atau wadah yang menangani hasil produksi peternakan.

b. Pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan

c. Hama dan penyakit pada hewan ternak merupakan kendala yang berpengaruh sangat penting dalam upaya pengendalian mutu dan jumlah hasil produksi.

d. Kurang akuratnya data base peternakan dan perkebunan

Data base peternakan dan perkebunan meliputi data tentang Populasi dan hasil produksi peternakan serta luas areal tanaman perkebunan, kurang akurat.

e. Iklim yang tidak menentu

Dengan adanya perubahan-perubahan iklim yang tidak menentu dapat mengakibatkan penanaman bibit Perkebunan akan mengalami kegagalan serta hasil produksi menurun.

f. Partisipasi masyarakat dan dunia usaha kurang

Masyarakat dan dunia usaha dalam melibatkan diri pada proses pembangunan peternakan dan perkebunan terlibat hanyalah mereka yang menginginkan keuntungan khusus yang nyata tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat secara umum.

g. Faktor persaingan harga komoditi

Persaingan harga komoditi perkebunan pada dunia usaha kalah bersaing, disebabkan oleh proses pengolahan pasca panen yang belum optimal dengan kualitas produk relatif rendah.

B. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Gowa dalam RPJMD Tahun 2016 – 2021 yang berbunyi “*Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik*” dan Misi kedua yaitu Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan, maka Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten

Gowa memberikan kontribusi terutama dalam hal peningkatan produksi hasil peternakan dan peningkatan produksi dan produktivitas komoditi perkebunan.

Berdasarkan program prioritas Bupati Gowa yang terkait dengan komoditi perkebunan yaitu peningkatan produksi kopi dan kakao dan peningkatan hasil produksi peternakan, maka Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan khususnya petani peternakan dan perkebunan menuju kemandirian pangan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun Program Dinas Peternakan dan Perkebunan yang mendukung Visi, Misi dan Program Prioritas Bupati adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi Perkebunan
- b. Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan
- c. Ketahanan Pangan Sektor Peternakan

C. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Perencanaan pembangunan jangka menengah SKPD tahun 2016–2021 pada dasarnya merupakan proses untuk menentukan tindakan selama 5 (lima) tahun kedepan yang lebih tepat, melalui

urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan jangka menengah nasional dan bagian integral dari rencana pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, menjadikan RPJMD sebagai satu-satunya rujukan penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah setiap tahunnya dan Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah dalam setiap tahun anggaran. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan secara teknis mengacu pada kebijakan pembangunan Provinsi dan Nasional yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan dan karakteristik daerah yaitu pada:

a. Prioritas RKP Nasional

1. Penanggulangan Kemiskinan (Prioritas 4)
2. Ketahanan Pangan (Prioritas 5)

b. Prioritas RKP Provinsi

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan untuk Pemenuhan Hak Dasar
2. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumberdaya Alam

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan faktor pendorong dari pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan yang mempengaruhi permasalahan pelayanan dinas ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra kementerian ataupun renstra Dinas Peternakan dan Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu : Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan dana yang bersumber dari APBN, yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu pendanaan kegiatan khusus yang merupakan bagian dari prioritas nasional dan merupakan urusan daerah. Khusus untuk DAK Bidang Peternakan, Kementerian Pertanian menempatkan rehabilitasi atau penyediaan sarana dan prasarana peternakan dan perkebunan.

D. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan rekomendasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 - 2021 pada sektor peternakan dan perkebunan sangat terkait dengan isu-isu seperti berikut ini :

1. Membatasi penyaluran pupuk anorganik dan mengoptimalkan bantuan pupuk organik

Salah program khusus yang akan dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan adalah intensifikasi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil produksi perkebunan. Intensifikasi dengan pemberian pupuk berimbang yaitu mengkombinasikan pupuk organik dan anorganik, pemberian pupuk kepada masyarakat secara berkala komposisi pupuk anorganik akan dikurangi dengan disertai dengan peningkatan pemanfaatan pupuk organik di kebun-kebun petani.

2. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan lahan kering untuk menambah hasil produksi peternakan dan perkebunan

Peningkatan produksi komoditi perkebunan, Dinas Peternakan dan Perkebunan akan melakukan rehabilitasi tanaman dengan menambah atau mengganti tanaman yang mati atau tanaman yang sudah tua, dengan bibit yang unggul yang bersertifikat, melakukan intensifikasi lahan yaitu menambah sarana produksi seperti pupuk dan melakukan pemeliharaan secara intensif, serta melakukan ekstensifikasi yaitu menambah luas areal perkebunan terutama di lahan-lahan tidur.

E. Penentuan Isu-Isu Strategis

Sekaitan dengan kebijakan di sektor peternakan dan perkebunan tentang optimalisasi sumber daya alam dan produksi komoditi unggulan perkebunan, setelah mengidentifikasi, menganalisis isu-isu strategis yang berkembang, maka ada 4 isu strategis yang sangat urgen yang perlu penanganan serius sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pengembangan komoditas unggulan peternakan dan perkebunan
2. Rendahnya produktivitas dan mutu hasil produksi komoditas unggulan peternakan dan perkebunan
3. Belum optimalnya keterkaitan antar sektor dan daya saing ekonomi daerah
4. Belum optimalnya peran kelembagaan masyarakat
5. Belum optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang lestari dan berkelanjutan

BAB. IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

A. Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Perkebunan

Visi dan misi daerah atau organisasi amat penting dirumuskan agar setiap daerah atau organisasi mempunyai arah pembangunan yang ingin dicapai dan memiliki rasionalisasi untuk mencapainya. Sehubungan dengan itu maka Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai sub sistem dari pemerintah daerah mempunyai visi dan misi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Visi

Visi adalah pandangan jauh kedepan kemana dan bagaimana Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa harus dibawa agar tetap konsisten dan eksis, antisipatif inovatif dan produktif. Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang ingin diciptakan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dan dijelaskan pada saat sekarang seperti apabila gambaran tersebut terwujud saat ini. Adapun Visi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah ;

*“Terwujudnya Masyarakat Sejahtera melalui Pengelolaan Sumber
Daya Peternakan dan Perkebunan yang Berkelanjutan”*

2. Misi

Sedangkan misinya adalah :

- a. Meningkatnya populasi dan produksi ternak
- b. Meningkatnya derajat kesehatan hewan, usaha dan kelembagaan peternakan
- c. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi perkebunan
- d. Pengembangan komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekspor

B. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategik (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah :

Misi 1 : Meningkatnya populasi dan produksi ternak, dijalankan dengan tujuan :

- Meningkatkan populasi dan produksi hasil peternakan.

Misi 2 : Meningkatnya derajat kesehatan hewan, usaha dan kelembagaan peternakan, dijalankan dengan tujuan :

- Meningkatkan usaha ternak dan pencegahan penyakit ternak serta penyediaan sarana dan prasarana kesehatan hewan

Misi 3 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi perkebunan, dijalankan dengan tujuan :

- Meningkatkan Produksi dan Produktivitas perkebunan

Misi 4 : Pengembangan komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekspor, dijalankan dengan tujuan :

- Meningkatkan Produksi dan mutu hasil perkebunan

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 -2021 adalah :

Tujuan 1 : Meningkatkan populasi dan produksi ternak, dengan sasaran :

- Meningkatkan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak.

Tujuan 2 : Meningkatkan usaha ternak dan pencegahan penyakit ternak serta penyediaan sarana dan prasarana kesehatan hewan, dengan sasaran :

- Mewujudkan hewan yang sehat dan ketersediaan bahan asal hewan yang ASUH (*Aman, Sehat, Utuh dan Halal*).

Tujuan 3 : Meningkatkan Produksi dan Produktivitas perkebunan,
dengan sasaran :

- Meningkatnya produktivitas hasil Perkebunan.

Tujuan 4 : Meningkatkan Produksi dan mutu hasil perkebunan, dengan
sasaran :

- Meningkatnya produksi dan mutu hasil perkebunan.

C. Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Berlandaskan pada agenda peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan, maka disusun strategi dan kebijakan pembangunan Peternakan dan Perkebunan yang senantiasa bertumpu pada upaya pemberdayaan masyarakat, termasuk menempatkan masyarakat sebagai subyek (*pelaku*) bukan hanya sebagai obyek pembangunan.

Strategi yang diterapkan Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam upaya mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengendalian dan pemberantasan wabah/penyakit hewan
2. Peningkatan populasi dan produksi hasil peternakan
3. Peningkatan produksi dan produktivitas hasil Perkebunan
4. Peningkatan produksi dan mutu hasil perkebunan

Kebijakan pembangunan Sektor Peternakan dan Perkebunan pada Agenda Peningkatan Perekonomian Daerah berbasis pada Potensi Unggulan dan ekonomi Kerakyatan adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja aparatur
2. Pengembangan agribisnis peternakan
3. Peningkatan kualitas sumberdaya peternak
4. Intensifikasi dan ekstensifikasi usahatani perkebunan
5. Perbaikan kualitas hasil perkebunan melalui agroindustry

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun ke -				
			2017	1018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan populasi dan produksi ternak	Meningkatkan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	3.886.187 ekor	4.039.366 ekor	4.198.949 ekor	4.365.210 ekor	4.538.441 ekor
Meningkatkan usaha ternak dan pencegahan penyakit ternak serta penyediaan sarana dan prasarana kesehatan hewan	tersedianya hewan yang sehat dan ketersediaan bahan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Persentase ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100% (45.000 ekor)	100% (50.000 ekor)	100% (55.000 ekor)	100% (60.000 ekor)	100% (65.000 ekor)
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas perkebunan	Meningkatnya produksi dan Produktivitas hasil Perkebunan	Persentase peningkatan produksi perkebunan	3.800 ton	4.000 ton	4.200 ton	4.500 ton	4.800 ton
Meningkatkan Produksi dan Mutu hasil Perkebunan	Meningkatnya produksi dan mutu hasil perkebunan	Persentase pemanfaatan teknologi perkebunan	60%	70%	80%	90%	100%

BAB. V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Sasaran pencapaian pembangunan di sektor peternakan dan perkebunan untuk Tahun 2016 – 2021 dibagi dalam 2 (dua) sasaran pokok yaitu sasaran pembangunan bidang peternakan dan sasaran pembangunan di bidang peternakan. Program dan kegiatan tersebut adalah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan indikator cakupan pelayanan administrasi perkantoran, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
 - a. Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas.
 - c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
 - d. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.
 - e. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor.
 - f. Penyediaan Bahan Bacaan & Perundang-Undangan.
 - g. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah.
 - h. Pelayanan Administrasi Ketatausahaan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan indikator cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.
 - b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.
 - c. Rehabiltiasi Sedang / Berat Gedung Kantor.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur dengan indikator cakupan peningkatan disiplin aparatur, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Pengadaan mesin/kartu absensi
 - b. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.
 - c. Penyusunan Dokumen penataan dan pemetaan kebutuhan aparatur SKPD
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan dengan indikator persentase cakupan pelayanan administrasi sistem pelaporan, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:.
- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun.
 - c. Penyusunan statistik perencanaan.
5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan indikator persentase pelayanan kesehatan hewan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular pada Ternak
 - b. Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik
 - c. Pembinaan Puskeswan
 - d. Pembinaan Laboratorium Ternak
 - e. Sistem Informasi Kesehatan Hewan Terpadu (iSikhnas)
 - f. Pengawasan dan Pembinaan RPH
 - g. Optimalisasi Pemanfaatan RPH
 - h. Pembinaan dan Pengawasan Obat Hewan
 - i. Pengawasan Perdagangan ternak antar daerah
 - j. Pembinaan Usaha Ternak
6. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan, dengan indikator persentase peningkatan penerapan teknologi hasil peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan
 - b. Pengolahan hasil dan pemasaran hasil produksi peternakan
 - c. Promosi atas hasil produksi peternakan
 - d. Pembinaan usaha ternak

7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, dengan indikator peningkatan produksi hasil peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Pembibitan dan perawatan ternak
 - b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan
 - c. Optimalisasi Inseminasi Buatan
 - d. Pengelolaan Sumber Bibit
 - e. Pengembangan Perbibitan HMT
 - f. Penguatan pakan ternak
 - g. Pembinaan Bantuan Ternak Pemerintah
 - h. Penyebaran Bantuan Ternak Pemerintah
 - i. Pembinaan Sentra Peternakan Rakyat (SPR)
 - j. Penguatan dan pengembangan Pembibitan Ternak
 - k. Pengembangan kaji Terap dan Teknologi
 - l. Pendataan Statistik Peternakan
8. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan, dengan indikator peningkatan penerapan teknologi peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Penelitian dan pengembangan teknologi peternakan tepat guna
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna
 - c. Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna

9. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan, dengan indikator persentase ketersediaan sarana dan prasarana peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

d. Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan prasarana peternakan

10. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Perkebunan dengan indikator persentase Peningkatan Produksi Perkebunan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

a. Pengembangan perbenihan/pembibitan.

b. Pengembangan Perbenihan/Pembibitan.

c. Pengembangan Tanaman kakao.

d. Pengembangan Tanaman Kopi.

11. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan dengan indikator persentase pemanfaatan teknologi perkebunan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

a. Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan (Fermentasi Kakao).

b. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern

d. Rehabilitasi Tanaman Perkebunan.

e. Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) .

f. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

g. Pelatihan penerapan Teknologi Perkebunan pengendalian hama terpadu.

12. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan indikator persentase petani yang difasilitasi dengan pengusaha. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a. Penyuluhan dan Bimbingan Pemanfaatan dan Produktivitas Lahan Tidur
- b. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis

13. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan dengan indikator persentase pemberdayaan penyuluh. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a. Orientasi Teknis Penyusunan dan Lokakarya Program Pertanian.
- b. Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Perkebunan.

14. Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan dengan indikator persentase peningkatan produktivitas perkebunan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a. Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan.
- b. Penyediaan Sarana Pengolahan Kopi.
- c. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana perkebunan

Adapun matriks Program dan Kegiatan serta indikasi kebutuhan pendanaan Dinas Peternakan dan Perkebunan mulai Tahun 2016 – 2021 dapat di lihat pada lampiran 1.

Lampiran 1. Matriks Program Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Periode Tahun 2016 - 2021

No.	Program	Indikator Kegiatan		Pagu Indikatif									Pagu Indikatif								
				Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
		Kerangka Anggaran	Kerangka Regulasi	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Program Pelayanan Adm Perkantoran	1. Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	UU, Perda, & Perbub	42.600.000	APBD II	Sungguminasa	43.452.000	APBD II	Sungguminasa	44.321.000	APBD II	Sungguminasa	45.207.400	APBD II	Sungguminasa	46.111.500	APBD II	Sungguminasa	47.033.700	APBD II	Sungguminasa
		2. 'Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	UU, Perda, & Perbub	151.120.000	APBD II	Sungguminasa	154.142.400	APBD II	Sungguminasa	157.225.200	APBD II	Sungguminasa	160.369.700	APBD II	Sungguminasa	163.577.000	APBD II	Sungguminasa	166.848.500	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	UU, Perda, & Perbub	125.834.000	APBD II	Sungguminasa	128.350.600	APBD II	Sungguminasa	130.917.600	APBD II	Sungguminasa	133.535.900	APBD II	Sungguminasa	136.206.600	APBD II	Sungguminasa	138.930.700	APBD II	Sungguminasa
		4. 'Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	UU, Perda, & Perbub	8.000.000	APBD II	Sungguminasa	8.800.000	APBD II	Sungguminasa	9.680.000	APBD II	Sungguminasa	10.648.000	APBD II	Sungguminasa	11.712.800	APBD II	Sungguminasa	12.884.000	APBD II	Sungguminasa
		5. 'Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	UU, Perda, & Perbub	15.784.500	APBD II	Sungguminasa	16.100.000	APBD II	Sungguminasa	16.422.000	APBD II	Sungguminasa	16.750.400	APBD II	Sungguminasa	17.085.400	APBD II	Sungguminasa	17.427.100	APBD II	Sungguminasa
		6. Penyediaan Bahan Bacaan & Perundang-Undangan	UU, Perda, & Perbub	6.600.000	APBD II	Sungguminasa	6.732.000	APBD II	Sungguminasa	6.866.600	APBD II	Sungguminasa	7.003.900	APBD II	Sungguminasa	7.143.900	APBD II	Sungguminasa	7.286.700	APBD II	Sungguminasa
		7. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	UU, Perda, & Perbub	102.675.000	APBD II	Sungguminasa	104.728.500	APBD II	Sungguminasa	106.823.000	APBD II	Sungguminasa	108.959.400	APBD II	Sungguminasa	111.138.500	APBD II	Sungguminasa	113.361.200	APBD II	Sungguminasa
		8. Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	UU, Perda, & Perbub	10.062.500	APBD II	Sungguminasa	10.263.750	APBD II	Sungguminasa	10.469.000	APBD II	Sungguminasa	10.678.300	APBD II	Sungguminasa	10.891.800	APBD II	Sungguminasa	11.109.600	APBD II	Sungguminasa
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	101.300.000	APBD II	Sungguminasa	106.365.000	APBD II	Sungguminasa	111.683.250	APBD II	Sungguminasa	117.267.400	APBD II	Sungguminasa	123.130.700	APBD II	Sungguminasa	129.287.200	APBD II	Sungguminasa
		2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	50.638.500	APBD II	Sungguminasa	53.170.400	APBD II	Sungguminasa	55.828.900	APBD II	Sungguminasa	58.620.300	APBD II	Sungguminasa	61.551.300	APBD II	Sungguminasa	64.628.800	APBD II	Sungguminasa
		3. Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	186.474.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Pengadaan Mesin / Kartu Absensi	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	2.500.000	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa
		2. Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	UU, Perda, & Perbub	39.200.000	APBD II	Sungguminasa	39.984.000	APBD II	Sungguminasa	40.783.600	APBD II	Sungguminasa	41.599.200	APBD II	Sungguminasa	42.431.000	APBD II	Sungguminasa	43.279.600	APBD II	Sungguminasa
		1. Penyusunan Dokumen Penataan dan Pemetaan kebutuhan aparatur SKPD	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	UU, Perda, & Perbub	38.356.108	APBD II	Sungguminasa	40.273.900	APBD II	Sungguminasa	42.287.500	APBD II	Sungguminasa	44.401.800	APBD II	Sungguminasa	46.621.800	APBD II	Sungguminasa	48.952.800	APBD II	Sungguminasa
		2. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	UU, Perda, & Perbub	8.130.000	APBD II	Sungguminasa	8.943.000	APBD II	Sungguminasa	9.837.300	APBD II	Sungguminasa	10.821.000	APBD II	Sungguminasa	11.903.100	APBD II	Sungguminasa	13.093.400	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyusunan Statistik perencanaan	UU, Perda, & Perbub	51.487.000	APBD II	Sungguminasa	54.061.350	APBD II	Sungguminasa	56.764.400	APBD II	Sungguminasa	59.602.600	APBD II	Sungguminasa	62.582.700	APBD II	Sungguminasa	65.711.800	APBD II	Sungguminasa
5	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	122.047.250	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	134.251.900	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	147.677.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	162.444.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	178.689.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Penyediaan Sarana Pengolahan Kopi	UU, Perda, & Perbub	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	53.381.900	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	58.720.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	64.592.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	71.051.200	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	78.156.300	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,
		3. Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
6	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Pengembangan tanaman kakao	UU, Perda, & Perbub	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	295.942.800	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	325.537.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	358.090.700	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	393.899.700	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	433.289.600	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Pengembangan Perbenihan/ Pembibitan	UU, Perda, & Perbub	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		3. Pengembangan tanaman Kopi	UU, Perda, & Perbub	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	115.200.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	126.720.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	139.392.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	153.331.200	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	168.664.300	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
7	Program Peningkatan	1. Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	UU, Perda, & Perbub	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	17.607.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	18.488.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	19.412.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	20.383.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	21.402.150	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	UU, Perda, & Perbub	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	90.330.900	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	94.847.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	99.589.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	104.569.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	109.797.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		3. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern	UU, Perda, & Perbub	57.906.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	66.013.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	69.314.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	72.779.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	76.418.600	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	80.239.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		4. Pelatihan penerapan Teknologi Perkebunan Pengendalian Hama Terpadu	UU, Perda, & Perbub	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	20.577.300	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	21.606.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	22.686.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	23.820.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	25.011.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		5. Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan (Kakao)	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
		6. Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	193.622.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	203.303.100	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	213.468.250	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	224.141.600	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	235.348.600	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
8	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	1. Orientasi Teknis Penyusunan dan Lokakarya Program Pertanian	UU, Perda, & Perbub	9.141.500	APBD II	Sungguminasa	10.055.600	APBD II	Sungguminasa	10.558.300	APBD II	Sungguminasa	11.086.200	APBD II	Sungguminasa	11.640.500	APBD II	Sungguminasa	12.222.500	APBD II	Sungguminasa
		2. Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa	3.822.500	APBD II	Kab. Gowa	4.013.600	APBD II	Kab. Gowa	4.214.200	APBD II	Kab. Gowa	4.424.900	APBD II	Kab. Gowa	4.646.100	APBD II	Kab. Gowa
9	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	UU, Perda, & Perbub	132.767.500	APBD II	18 kecamatan	139.405.875	APBD II	18 kecamatan	146.376.169	APBD II	18 kecamatan	153.694.977	APBD II	18 kecamatan	161.379.726	APBD II	18 kecamatan	169.448.712	APBD II	18 kecamatan
		2. Pembinaan Puskesmas	UU, Perda, & Perbub	27.311.000	APBD II	18 kecamatan	28.676.550	APBD II	18 kecamatan	30.110.378	APBD II	18 kecamatan	31.615.896	APBD II	18 kecamatan	33.196.691	APBD II	18 kecamatan	34.856.526	APBD II	18 kecamatan
		3. Pengawasan dan Pembinaan rumah Potong Hewan	UU, Perda, & Perbub	29.432.500	APBD II	18 kecamatan	30.904.125	APBD II	18 kecamatan	32.449.331	APBD II	18 kecamatan	34.071.798	APBD II	18 kecamatan	35.775.388	APBD II	18 kecamatan	37.564.157	APBD II	18 kecamatan
10	Program Peningkatan Hasil Peternakan	1. Pembinaan ternak Bantuan Pemerintah	UU, Perda, & Perbub	28.136.600	APBD II	18 kecamatan	29.543.430	APBD II	18 kecamatan	31.020.602	APBD II	18 kecamatan	32.571.632	APBD II	18 kecamatan	34.200.213	APBD II	18 kecamatan	35.910.224	APBD II	18 kecamatan
		2. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)	UU, Perda, & Perbub	152.956.500	APBD II	18 kecamatan	160.604.325	APBD II	18 kecamatan	168.634.541	APBD II	18 kecamatan	177.066.268	APBD II	18 kecamatan	185.919.582	APBD II	18 kecamatan	195.215.561	APBD II	18 kecamatan
		3. Pengembangan Pembibitan Hijauan Makanan Ternak	UU, Perda, & Perbub	30.342.400	APBD II	1 kecamatan	31.859.520	APBD II	1 kecamatan	33.452.496	APBD II	1 kecamatan	35.125.121	APBD II	1 kecamatan	36.881.377	APBD II	1 kecamatan	38.725.446	APBD II	1 kecamatan
		4. Pendataan Statistik Peternakan	UU, Perda, & Perbub	30.000.000	APBD II	18 kecamatan	31.500.000	APBD II	18 kecamatan	33.075.000	APBD II	18 kecamatan	34.728.750	APBD II	18 kecamatan	36.465.188	APBD II	18 kecamatan	38.288.447	APBD II	18 kecamatan
11	Program Peningkatan Penerapan teknologi Peternakan	Penerapan Teknologi Tepat Guna	UU, Perda, & Perbub	19.066.500	APBD II	1 kecamatan	20.019.825	APBD II	1 kecamatan	21.020.816	APBD II	1 kecamatan	22.071.857	APBD II	1 kecamatan	23.175.450	APBD II	1 kecamatan	24.334.222	APBD II	1 kecamatan
12	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Pembinaan Usaha Ternak	UU, Perda, & Perbub	18.553.500	APBD II	18 kecamatan	19.481.175	APBD II	18 kecamatan	20.455.234	APBD II	18 kecamatan	21.477.995	APBD II	18 kecamatan	22.551.895	APBD II	18 kecamatan	23.679.490	APBD II	18 kecamatan
13	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Peternakan	UU, Perda, & Perbub	1.322.328.000	APBD II	18 kecamatan	1.388.444.400	APBD II	18 kecamatan	1.457.866.620	APBD II	18 kecamatan	1.530.759.951	APBD II	18 kecamatan	1.607.297.949	APBD II	18 kecamatan	1.687.662.846	APBD II	18 kecamatan
		Jumlah		4.128.987.108			4.438.914.475			5.163.736.936			5.371.145.096			5.594.563.759			5.832.495.082		

BAB. VI
INDIKATOR KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN YANG
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Adapun indikator sasaran pembangunan yang ingin dicapai di bidang peternakan dan perkebunan kedepan adalah :

Tabel 6.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Target Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021
Meningkatkan Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan, serta Meningkatkan Profesionalisme aparatur	Membaiknya disiplin, kualitas pelayanan dan kinerja aparatur	Cakupan pelayanan, kinerja, dan adnimestasi perkantoran	100 %
Meningkatkan usaha ternak dan pencegahan penyakit ternak serta penyediaan sarana dan prasarana kesehatan hewan	Mewujudkan hewan yang sehat dan ketersediaan bahan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Persentase Produksi ternak besar	9,68 %
		Persentase Produksi ternak kecil	6,60 %
		Persentase Produksi ayam buras	6,86 %
Meningkatkan populasi dan produksi ternak melalui perbaikan kualitas bibit ternak	Meningkatkan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak	Produksi Sapi Potong	119.287 ekor
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas perkebunan	Meningkatnya produksi dan Produktivitas hasil Perkebunan	Produksi Kopi	2.800 ton
Meningkatkan Produksi dan Mutu hasil Perkebunan	Meningkatnya produksi dan mutu hasil perkebunan	Produksi kakao	2.000 ton

Tabel 6.2 Target Kinerja RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021

Tabel 6.2 Target Kinerja RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021

NO.	URUSAN/BIDANG/SUB BIDANG/SUB-SUB BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Out Come)/KEGIATAN (Output)	SATUAN	kondisi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	kondisi kinerja	
				Awal (2015)	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	Akhir (2021)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	URUSAN PILIHAN											
	PETERNAKAN	Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	ekor	35.200	40.000	45.000	50.000	55.000	60.000	65.000	65.000	
		Jumlah usaha/kelompok ternak yang terbina	unit usaha/ kelompok	-	-	50	50	50	50	50	50	
		Jumlah Populasi Ternak:	ekor	3.567.420	3.739.142	3.886.187	4.039.366	4.198.949	4.365.210	4.538.441	4.538.441	
		a. Sapi Potong	ekor	104.699	107.130	109.562	111.993	114.424	116.856	119.287	119.287	
		b. Kerbau	ekor	1.583	1.596	1.612	1.628	1.644	1.660	1.677	1.677	
		c. Kambing	ekor	14.619	15.058	15.359	15.666	15.979	16.299	16.623	16.623	
		d. Ayam Buras	ekor	1.036.189	1.087.998	1.142.398	1.199.518	1.259.494	1.322.469	1.388.592	1.388.592	
		e. Ayam Potong	ekor	1.802.000	1.882.000	1.957.280	2.035.571	2.116.994	2.201.674	2.289.741	2.289.741	
		f. Ayam Petelur	ekor	465.555	500.000	510.000	520.200	530.604	541.216	552.040	552.040	
		g. Itik	ekor	142.775	147.058	151.470	156.014	160.695	165.515	170.481	170.481	
		Jumlah Produksi Hasil Pernakan :	Ton	7.786	12.590	19.429	20.016	20.622	21.249	21.899	21.899	
		a. Daging	Ton	3.702	5.822	10.354	10.760	11.181	11.619	12.076	12.076	
		b. Telur	Ton	4.084	6.768	9.075	9.256	9.441	9.630	9.823	9.823	
		Jumlah Kelompok yang menerapkan teknologi tepat guna	kelompok	-	-	5	5	5	5	5	5	
		Jumlah Sarana dan Prasarana Peternakan yang dibangun/direhab	Unit	-	2	5	5	5	5	5	5	
	PERKEBUNAN	Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Daerah	Ton	3.425	3.600	3.800	4.000	4.200	4.500	4.800	4.800	
		* Produksi Kakao	Ton	1.342	1.400	1.500	1.600	1.700	1.850	2.000	2.000	
		* Produksi Kopi	Ton	2.083	2.200	2.300	2.400	2.500	2.650	2.800	2.800	

BAB VII

PENUTUP

Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 merupakan pedoman dalam perencanaan pembangunan di sektor peternakan dan perkebunan yang memuat visi dan berbagai misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategis, serta rencana program dan kegiatan. Untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Rencana Kerja Dinas setelah Renstra berakhir, maka perlu ditetapkan pedoman transisi dan kaidah pelaksanaannya.

A. Pedoman Transisi

Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Rencana Kerja Dinas setelah Renstra berakhir, maka langkah yang dilakukan adalah :

1. Renstra ini menjadi pedoman penyusun Rencana Kerja Tahun 2017 sampai dengan tahun tahun 2021, dan untuk Rencana Kerja perubahan tahun 2016 sudah bisa berpedoman pada Renstra Tahun 2016 – 2021
2. Rencana Kerja masa transisi merupakan tahun pertama dan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra dari kepala Dinas Peternakan dan

Perkebunan, yang kemudian akan direvisi sesuai dengan Renstra yang baru

3. RKA masa transisi yaitu tahun pertama di bawah kepemimpinan kepala daerah terpilih hasil pemilihan umum kepala daerah pada periode berikutnya. Oleh karena itu, DPA perubahan tahun 2016 sudah bisa berpedoman pada Renstra dan Rencana Kerja tahun 2016.

B. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Setiap Bidang dan Sekretariat di lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan agar menyusun kegiatan sesuai dengan program dalam Renstra tahun 2016-2021
2. Setiap Bidang dan Sekretariat berkewajiban menyusun kegiatan yang dapat mendukung pencapaian target kinerja Program (*Outcome*) dan Sasaran (*impact*).
3. Penjabaran lebih lanjut Renstra tahun 2016-2021 untuk setiap tahunnya disusun Rencana Kerja Dinas yang dalam pelaksanaannya oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan.

4. Rencana Kerja Dinas menjadi acuan bagi setiap Bidang dan Sekretariat dalam menyusun RKA/DPA dengan pendekatan pencapaian hasil (*outcomes*)
5. Penyusunan RKA/DPA berdasarkan plafon anggaran sementara yang di berikan kepada Dinas Peternakan dan Perkebunan.
6. Rencana Kerja yang disusun menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dan menjadi kontrak kinerja kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan
7. Untuk menjaga konsistensi dan efektifitas pelaksanaan Renstra tahun 2016 - 2021, Kepala Dinas bersama dengan Sekretaris melakukan pengendalain dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dinas selama 5 tahun yaitu tahun 2016 - 2021 maupun tahunan.
8. Begitu pula diharapkan sepada seruluh stakeholder dapat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan daerah khususnya sektor peternakan dan perkebunan

Demikian Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 ini disusun, semoga dapat bermanfaat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Periode Tahun 2016 - 2021

No.	Program	Indikator Kegiatan		Pagu Indikatif									Pagu Indikatif								
				Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
		Kerangka Anggaran	Kerangka Regulasi	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Program Pelayanan Adm Perkantoran	1. Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	UU, Perda, & Perbub	42.600.000	APBD II	Sungguminasa	43.452.000	APBD II	Sungguminasa	44.321.000	APBD II	Sungguminasa	45.207.400	APBD II	Sungguminasa	46.111.500	APBD II	Sungguminasa	47.033.700	APBD II	Sungguminasa
		2. 'Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	UU, Perda, & Perbub	151.120.000	APBD II	Sungguminasa	154.142.400	APBD II	Sungguminasa	157.225.200	APBD II	Sungguminasa	160.369.700	APBD II	Sungguminasa	163.577.000	APBD II	Sungguminasa	166.848.500	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	UU, Perda, & Perbub	125.834.000	APBD II	Sungguminasa	128.350.600	APBD II	Sungguminasa	130.917.600	APBD II	Sungguminasa	133.535.900	APBD II	Sungguminasa	136.206.600	APBD II	Sungguminasa	138.930.700	APBD II	Sungguminasa
		4. 'Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	UU, Perda, & Perbub	8.000.000	APBD II	Sungguminasa	8.800.000	APBD II	Sungguminasa	9.680.000	APBD II	Sungguminasa	10.648.000	APBD II	Sungguminasa	11.712.800	APBD II	Sungguminasa	12.884.000	APBD II	Sungguminasa
		5. 'Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	UU, Perda, & Perbub	15.784.500	APBD II	Sungguminasa	16.100.000	APBD II	Sungguminasa	16.422.000	APBD II	Sungguminasa	16.750.400	APBD II	Sungguminasa	17.085.400	APBD II	Sungguminasa	17.427.100	APBD II	Sungguminasa
		6. Penyediaan Bahan Bacaan & Perundang-Undangan	UU, Perda, & Perbub	6.600.000	APBD II	Sungguminasa	6.732.000	APBD II	Sungguminasa	6.866.600	APBD II	Sungguminasa	7.003.900	APBD II	Sungguminasa	7.143.900	APBD II	Sungguminasa	7.286.700	APBD II	Sungguminasa
		7. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	UU, Perda, & Perbub	102.675.000	APBD II	Sungguminasa	104.728.500	APBD II	Sungguminasa	106.823.000	APBD II	Sungguminasa	108.959.400	APBD II	Sungguminasa	111.138.500	APBD II	Sungguminasa	113.361.200	APBD II	Sungguminasa
		8. Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	UU, Perda, & Perbub	10.062.500	APBD II	Sungguminasa	10.263.750	APBD II	Sungguminasa	10.469.000	APBD II	Sungguminasa	10.678.300	APBD II	Sungguminasa	10.891.800	APBD II	Sungguminasa	11.109.600	APBD II	Sungguminasa
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	101.300.000	APBD II	Sungguminasa	106.365.000	APBD II	Sungguminasa	111.683.250	APBD II	Sungguminasa	117.267.400	APBD II	Sungguminasa	123.130.700	APBD II	Sungguminasa	129.287.200	APBD II	Sungguminasa
		2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	50.638.500	APBD II	Sungguminasa	53.170.400	APBD II	Sungguminasa	55.828.900	APBD II	Sungguminasa	58.620.300	APBD II	Sungguminasa	61.551.300	APBD II	Sungguminasa	64.628.800	APBD II	Sungguminasa
		3. Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	186.474.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa	200.000.000	APBD II	Sungguminasa
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Pengadaan Mesin / Kartu Absensi	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	2.500.000	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa
		2. Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	UU, Perda, & Perbub	39.200.000	APBD II	Sungguminasa	39.984.000	APBD II	Sungguminasa	40.783.600	APBD II	Sungguminasa	41.599.200	APBD II	Sungguminasa	42.431.000	APBD II	Sungguminasa	43.279.600	APBD II	Sungguminasa
		1. Penyusunan Dokumen Penataan dan Pemetaan kebutuhan aparatur SKPD	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Sungguminasa	-	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	UU, Perda, & Perbub	38.356.108	APBD II	Sungguminasa	40.273.900	APBD II	Sungguminasa	42.287.500	APBD II	Sungguminasa	44.401.800	APBD II	Sungguminasa	46.621.800	APBD II	Sungguminasa	48.952.800	APBD II	Sungguminasa
		2. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	UU, Perda, & Perbub	8.130.000	APBD II	Sungguminasa	8.943.000	APBD II	Sungguminasa	9.837.300	APBD II	Sungguminasa	10.821.000	APBD II	Sungguminasa	11.903.100	APBD II	Sungguminasa	13.093.400	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyusunan Statistik perencanaan	UU, Perda, & Perbub	51.487.000	APBD II	Sungguminasa	54.061.350	APBD II	Sungguminasa	56.764.400	APBD II	Sungguminasa	59.602.600	APBD II	Sungguminasa	62.582.700	APBD II	Sungguminasa	65.711.800	APBD II	Sungguminasa
5	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	122.047.250	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	134.251.900	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	147.677.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	162.444.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	178.689.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Penyediaan Sarana Pengolahan Kopi	UU, Perda, & Perbub	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	53.381.900	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	58.720.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	64.592.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	71.051.200	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	78.156.300	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,
		3. Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
6	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Pengembangan tanaman kakao	UU, Perda, & Perbub	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	295.942.800	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	325.537.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	358.090.700	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	393.899.700	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	433.289.600	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Pengembangan Perbenihan/ Pembibitan	UU, Perda, & Perbub	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	60.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		3. Pengembangan tanaman Kopi	UU, Perda, & Perbub	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	115.200.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	126.720.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	139.392.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	153.331.200	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	168.664.300	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,

Lampiran 2. Tabel. Indikasi Rencana Program Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program Outcome	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2015)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Diakhir periode RPJMD (Tahun 2021)		SKPD Penanggung jawab
				Tahun 2016		Tahun-2017		Tahun-2018		Tahun-2019		Tahun-2020		Target	Rp.	
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.03.	URUSAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN															
I 3.03.3.03.2.01	Program Pelayanan Umum Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	462.676.000	100%	472.569.250	100%	482.724.400	100%	493.153.000	100%	503.867.500	100%	514.881.500	
1 3.03.2.01.02	Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	Operasional dinas	100%	100%	42.600.000	100%	43.452.000	100%	44.321.000	100%	45.207.400	100%	46.111.500	100%	47.033.700	
2 3.03.2.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas dalam kondisi baik	100%	100%	151.120.000	100%	154.142.400	100%	157.225.200	100%	160.369.700	100%	163.577.000	100%	166.848.500	
3 3.03.2.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Persentase pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan	100%	100%	125.834.000	100%	128.350.600	100%	130.917.600	100%	133.535.900	100%	136.206.600	100%	138.930.700	
4 3.03.2.01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Persentase peralatan kantor dalam kondisi baik	100%	100%	8.000.000	100%	8.800.000	100%	9.680.000	100%	10.648.000	100%	11.712.800	100%	12.884.000	
5 3.03.2.01.13	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Persentase Perlengkapan kantor dalam kondisi baik	100%	100%	15.784.500	100%	16.100.000	100%	16.422.000	100%	16.750.400	100%	17.085.400	100%	17.427.100	
6 3.03.2.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-Undangan	Persentase media cetak yang tersedia	100%	100%	6.600.000	100%	6.732.000	100%	6.866.600	100%	7.003.900	100%	7.143.900	100%	7.286.700	
7 3.03.2.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Persentase koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	100%	100%	102.675.000	100%	104.728.500	100%	106.823.000	100%	108.959.400	100%	111.138.500	100%	113.361.200	
8 3.03.2.01.19	Pelayanan Jasa Administrasi Ketatausahaan Kantor	Persentase rapat yang terlaksana	100%	100%	10.062.500	100%	10.263.750	100%	10.469.000	100%	10.678.300	100%	10.891.800	100%	11.109.600	
II 3.03.3.03.2.02	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	338.412.500	100%	159.535.400	100%	167.512.150	100%	175.887.700	100%	184.682.000	100%	193.916.000	
9 3.03.2.02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase pengadaan perlengkapan kantor	100%	100%	101.300.000	100%	106.365.000	100%	111.683.250	100%	117.267.400	100%	123.130.700	100%	129.287.200	
10 3.03.2.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase gedung kantor yang dipelihara	100%	100%	50.638.500	100%	53.170.400	100%	55.828.900	100%	58.620.300	100%	61.551.300	100%	64.628.800	
11 3.03.2.02.42	Rehabiltiasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Persentase gedung kantor dengan kondisi baik	100%	100%	186.474.000	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	100%	0	
III 3.03.3.03.2.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Indeks Kehadiran aparatur	100%	100%	39.200.000	100%	39.984.000	100%	68.283.600	100%	41.599.200	100%	42.431.000	100%	43.279.600	
12 3.03.2.03.01	Pengadaan Mesin / Kartu Absensi	Persentase kehadiran Pegawai	0%	0%	0	100%	0	100%	2.500.000	100%	0	100%	0	100%	0	
13 3.03.2.03.05	Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	Persentase pegawai yang mendapatkan pakaian	100%	100%	39.200.000	100%	39.984.000	100%	40.783.600	100%	41.599.200	100%	42.431.000	100%	43.279.600	
14 3.03.2.03.06	Penyusunan Dokumen Penataan dan Pemetaan Kebutuhan Aparatur SKPD	Peningkatan kapasitas Aparatur	0%	0%	0	50%	0	50%	25.000.000	60%	-	70%	-	80%	-	
IV 3.03.3.03.2.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	Prosentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan	100%	100%	97.973.108	100%	103.278.250	100%	108.889.200	100%	114.825.400	100%	121.107.600	100%	127.758.000	
15 3.03.2.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen	5 dokumen	6 dokumen	38.356.108	4 dokumen	40.273.900	4 dokumen	42.287.500	4 dokumen	44.401.800	4 dokumen	46.621.800	4 dokumen	48.952.800	
16 3.03.2.06.04	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah dokumen	1 dokumen	1 dokumen	8.130.000	1 dokumen	8.943.000	1 dokumen	9.837.300	1 dokumen	10.821.000	1 dokumen	11.903.100	1 dokumen	13.093.400	
17 3.03.2.06.05	Pembuatan Statistik Perencanaan	Jumlah dokumen	0 dokumen	1 dokumen	51.487.000	1 dokumen	54.061.350	1 dokumen	56.764.400	1 dokumen	59.602.600	1 dokumen	62.582.700	1 dokumen	65.711.800	
V 3.03.3.03.2.21	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	persentase peningkatan produksi perkebunan	4%	4,00%	634.945.500	4,00%	825.429.150	4,00%	907.971.810	4,00%	998.768.901	4,00%	1.098.645.791	4,00%	1.208.510.260	
18 3.03.2.21.02	Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana produksi	3 kelompok	3 kelompok	93.882.500	3 kelompok	122.047.250	4 kelompok	134.251.900	4 kelompok	147.677.000	4 kelompok	162.444.700	4 kelompok	178.689.100	
19 3.03.2.21.03	Penyediaan Sarana Pengolahan Kopi	Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana pengolahankopi	2 kelompok	2 kelompok	41.063.000	2 kelompok	53.381.900	2 kelompok	58.720.000	2 kelompok	64.592.000	2 kelompok	71.051.200	2 kelompok	78.156.300	
20 3.03.2.21.04	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perkebunan	Jumlah sarana dan prasarana perkebunan	0 unit	0 unit	500.000.000	6 unit	650.000.000	6 unit	714.999.910	6 unit	786.499.901	6 unit	865.149.891	6 unit	951.664.860	
VI 3.03.3.03.2.24	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Bidang Perkebunan	Persentase peningkatan produksi perkebunan	4,00%	4,00%	400.619.000	4,00%	469.142.800	4,00%	513.157.000	4,00%	561.427.700	4,00%	614.373.150	4,00%	672.453.263	
21 3.03.2.24.01	Pengembangan tanaman kakao	Bertambahnya luas areal tanaman kakao	0 ha	200 ha	246.619.000	200 ha	295.942.800	220 ha	325.537.000	240 ha	358.090.700	260 ha	393.899.700	280 ha	433.289.600	
22 3.03.2.24.02	Pengembangan Perbenihan/Pembibitan	Jumlah benih/bibit tanaman perkebunan	57.000 batang	60.000 btg	58.000.000	70.000 btg	58.000.000	80.000 btg	60.900.000	90.000 btg	63.945.000	95.000 btg	67.142.250	100.000 btg	70.499.363	
23 3.03.2.24.03	Pengembangan tanaman Kopi	Bertambahnya luas areal tanaman Kopi	0 ha	20 ha	96.000.000	20 ha	115.200.000	22 ha	126.720.000	24 ha	139.392.000	26 ha	153.331.200	28 ha	168.664.300	
VII 3.03.3.03.2.25	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	Persentase pemanfaatan teknologi perkebunan	50%	50%	386.157.000	60%	422.658.300	70%	442.065.600	80%	462.443.450	90%	483.840.000	100%	506.306.450	
24 3.03.2.25.01	Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	data intensitas dan luas serangan OPT	0 dukumen	1 dokumen	16.007.000	1 dokumen	17.607.700	1 dokumen	18.488.000	1 dokumen	19.412.400	1 dokumen	20.383.000	1 dokumen	21.402.150	
25 3.03.2.25.02	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan	Jumlah petani yang melakukan pengendalian OPT	40 orang	40 orang	82.119.000	40 orang	90.330.900	40 orang	94.847.400	40 orang	99.589.700	40 orang	104.569.100	40 orang	109.797.500	
26 3.03.2.25.03	Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern	Jumlah kelompok tani yang menerapkan pengolahan secara moderen	3 klp	3 klp	57.906.500	3 klp	66.013.400	3 klp	69.314.000	3 klp	72.779.700	3 klp	76.418.600	3 klp	80.239.500	
27 3.03.2.25.04	Pelatihan penerapan Teknologi Perkebunan pengendalian hama terpadu	Jumlah kelompok tani yang dilatih tentang teknologi pengendalian hama terpadu	1 klp	1 klp	19.597.500	1 klp	20.577.300	1 klp	21.606.100	1 klp	22.686.400	1 klp	23.820.700	1 klp	25.011.700	
28 3.03.2.25.05	Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan (Kakao)	Jumlah kelompok tani yang dilatih tentang teknologi pengolahan kakao	5 klp	5 klp	34.507.000	5 klp	34.507.000	5 klp	34.507.000	5 klp	34.507.000	5 klp	34.507.000	5 klp	34.507.000	
29 3.03.2.25.06	Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	Luas tanaman perkebunan yang direhabilitasi	0 Ha	50 Ha	176.020.000	50 Ha	193.622.000	50 Ha	203.303.100	50 Ha	213.468.250	50 Ha	224.141.600	50 Ha	235.348.600	
VIII 3.03.3.03.2.26	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	persentase pemberdayaan penyuluh	50%	50%	12.616.500	60%	13.878.100	70%	14.571.900	80%	15.300.400	90%	16.065.400	100%	16.868.600	
30 3.03.2.25.01	Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	Jumlah penyuluh	30 orang	30 orang	3.475.000	30 orang	3.822.500	30 orang	4.013.600	30 orang	4.214.200	30 orang	4.424.900	30 orang	4.646.100	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
31	3.03.2.25.02	Orientasi Teknis Penyusunan dan Lokakarya Program Pertanian	Pedoman penyusunan rencana kerja bagi penyuluh	1 dokumen	1 dokumen	9.141.500	1 dokumen	10.055.600	1 dokumen	10.558.300	1 dokumen	11.086.200	1 dokumen	11.640.500	1 dokumen	12.222.500	
IX	3.03.3.03.2.27	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase Ternak yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	100%	100%	267.505.500	100%	294.256.050	100%	308.968.778	100%	324.416.976	100%	340.637.795	100%	357.669.550	
32	3.03.2.27.01	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan penyakit menular ternak	Jumlah ternak yang di vaksin	8000 ekor	8000 ekor	161.475.500	8000 ekor	177.623.050	8000 ekor	186.504.178	8000 ekor	195.829.306	8000 ekor	205.620.762	8000 ekor	215.901.755	
33	3.03.2.27.02	Pembinaan Puskeswan	Jumlah hewan yang diobati	1.500 ekor	1.500 ekor	45.120.000	1.500 ekor	49.632.000	1.500 ekor	52.113.575	1.500 ekor	54.719.174	1.500 ekor	57.455.122	1.500 ekor	60.327.834	
34	3.03.2.27.03	Pengawasan dan Pembinaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan	2 kali	2 kali	60.910.000	2 kali	67.001.000	2 kali	70.351.025	2 kali	73.868.496	2 kali	77.561.911	2 kali	81.439.962	
X	3.03.3.03.2.28	Program Peningkatan Hasil Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	100%	100%	206.476.300	100%	227.123.930	100%	238.480.027	100%	250.403.708	100%	262.923.853	100%	276.069.866	
35	3.03.2.28.01	Pembinaan Ternak Bantuan Pemerintah	Jumlah peserta rapat pada pembinaan ternak bantuan pemerintah	75 orang	75 orang	39.364.400	75 orang	43.300.840	75 orang	45.465.857	75 orang	47.739.070	75 orang	50.126.013	75 orang	52.632.269	
36	3.03.2.28.02	Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)	Jumlah kelahiran ternak hasil IB	400 ekor	400 ekor	60.839.500	400 ekor	66.923.450	400 ekor	70.269.598	400 ekor	73.782.997	400 ekor	77.472.137	400 ekor	81.345.699	
37	3.03.2.28.03	Pengembangan Perbibitan Hijauan Makanan ternak	Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan bibit HPT	1 kelompok	1 kelompok	30.342.400	1 kelompok	33.376.640	1 kelompok	35.045.447	1 kelompok	36.797.639	1 kelompok	38.637.511	1 kelompok	40.569.342	
38	3.03.2.28.04	Pendataan Statistik Peternakan	Jumlah laporan produksi dan hasil produksi peternakan	1 dokumen	1 dokumen	75.930.000	1 dokumen	83.523.000	1 dokumen	87.699.125	1 dokumen	92.084.001	1 dokumen	96.688.191	1 dokumen	101.522.556	
XI	3.03.3.03.2.29	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Persentase kelompok yang menerapkan teknologi tepat guna	100%	100%	19.066.500	100%	20.973.150	100%	22.021.783	100%	23.122.792	100%	24.278.921	100%	25.492.822	
39	3.03.2.29.01	Penerapan Teknologi Tepat Guna	Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi tepat guna	3 kelompok	3 kelompok	19.066.500	5 kelompok	20.973.150	5 kelompok	22.021.783	5 kelompok	23.122.792	5 kelompok	24.278.921	5 kelompok	25.492.822	
XII	3.03.3.03.2.30	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Persentase Usaha/Kelompok Ternak yang dibina	50%	50%	41.639.500	60%	45.803.450	70%	48.093.598	80%	50.498.197	90%	53.023.097	100%	55.674.207	
40	3.03.2.30.01	Pembinaan Usaha Ternak	Jumlah pelaku usaha ternak yang dibina	30 orang	30 orang	41.639.500	30 orang	45.803.450	30 orang	48.093.598	30 orang	50.498.197	30 orang	53.023.097	30 orang	55.674.207	
XIII	3.03.3.03.2.31	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Jumlah sarana dan prasarana Peternakan	100%	100%	700.000.000	100%	770.000.000	100%	808.499.975	100%	848.924.894	100%	891.371.128	100%	935.939.640	
41	3.03.2.31.01	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Peternakan	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/direhabilitasi	4 unit	4 unit	700.000.000	11 unit	770.000.000	11 unit	808.499.975	11 unit	848.924.894	11 unit	891.371.128	11 unit	935.939.640	
XIV	3.03.3.03.2.32	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Jumlah sarana dan prasarana Peternakan	100%	100%	3.512.114.000	100%	509.573.400	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	
42	3.03.2.31.01	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/direhabilitasi	445 ha, 21 unit	445 ha	3.512.114.000	21 unit	509.573.400	0 ha	0	0 ha	0	0 ha	0	0 ha	0	
		Jumlah				7.119.401.408		4.374.205.230		4.131.239.819		4.360.772.317		4.637.247.236		4.934.819.759	

- 1.Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular pada Ternak
- 2.Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik
- 3.Pembinaan Puskeswan
- 4.Pembinaan Laboratorium Ternak
- 5.Sistem Informasi Kesehatan Hewan Terpadu (iSikhnas)
- 6.Pengawasan dan Pembinaan RPH
- 7.Optimalisasi Pemanfaatan RPH
- 8.Pembinaan dan Pengawasan Obat Hewan
- 9.Pengawasan Perdagangan ternak antar daerah
- 10.Pembinaan Usaha Ternak
- 11.Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan
- 12.Pengolahan hasil dan pemasaran hasil produksi peternakan
- 13.Promosi atas hasil produksi peternakan
- 14.Pembibitan dan perawatan ternak
- 15.Pengembangan Sarana dan Prasarana IB
- 16.Sosialisasi IB Mandiri
- 17.Pengelolaan Sumber Bibit
- 18.Pengembangan Perbibitan HMT
- 19.Penguatan pakan ternak
- 20.Pembinaan Bantuan Ternak Pemerintah
- 21.Penyebaran Bantuan Ternak Pemerintah
- 22.Pembinaan Sentra Peternakan Rakyat (SPR)
- 23.Penguatan dan pengembangan Pembibitan Ternak
- 24.Pengembangan kaji Terap dan Teknologi
- 25.Penelitian dan pengembangan teknologi peternakan tepat guna
- 26.Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna
- 27.Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna
- 28.Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana
- 29.Pengembangan Tanaman Kakao
- 30.Pengembangan Tanaman Kopi
- 31.Pemeliharaan Pembangunan Entres Kakao Sambung Pucuk
- 32.Penyediaan sarana Pengolahan Kopi
- 33.Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan
- 34.Penerapan Teknologi Perkebunan Modern / Pemanfaatan limbah
- 35.Rehabilitasi Tanaman Perkebunan
- 36.Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan Pengendalian Hama Terpadu
- 37.Pengamatan & Identifikasi Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan
- 38.Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman OPT Perkebunan
- 39.Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
- 40.Orientasi Teknis dan Lokakarya Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
7	Program Peningkatan	1. Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	UU, Perda, & Perbub	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	17.607.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	18.488.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	19.412.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	20.383.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	21.402.150	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	UU, Perda, & Perbub	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	90.330.900	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	94.847.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	99.589.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	104.569.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	109.797.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		3. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern	UU, Perda, & Perbub	57.906.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	66.013.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	69.314.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	72.779.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	76.418.600	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	80.239.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		4. Pelatihan penerapan Teknologi Perkebunan Pengendalian Hama Terpadu	UU, Perda, & Perbub	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	20.577.300	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	21.606.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	22.686.400	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	23.820.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	25.011.700	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		5. Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan (Kakao)	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	34.507.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
		6. Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	193.622.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	203.303.100	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	213.468.250	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	224.141.600	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	235.348.600	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
8	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	1. Orientasi Teknis Penyusunan dan Lokakarya Program Pertanian	UU, Perda, & Perbub	9.141.500	APBD II	Sungguminasa	10.055.600	APBD II	Sungguminasa	10.558.300	APBD II	Sungguminasa	11.086.200	APBD II	Sungguminasa	11.640.500	APBD II	Sungguminasa	12.222.500	APBD II	Sungguminasa
		2. Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa	3.822.500	APBD II	Kab. Gowa	4.013.600	APBD II	Kab. Gowa	4.214.200	APBD II	Kab. Gowa	4.424.900	APBD II	Kab. Gowa	4.646.100	APBD II	Kab. Gowa
9	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	UU, Perda, & Perbub	132.767.500	APBD II	18 kecamatan	139.405.875	APBD II	18 kecamatan	146.376.169	APBD II	18 kecamatan	153.694.977	APBD II	18 kecamatan	161.379.726	APBD II	18 kecamatan	169.448.712	APBD II	18 kecamatan
		2. Pembinaan Puskesmas	UU, Perda, & Perbub	27.311.000	APBD II	18 kecamatan	28.676.550	APBD II	18 kecamatan	30.110.378	APBD II	18 kecamatan	31.615.896	APBD II	18 kecamatan	33.196.691	APBD II	18 kecamatan	34.856.526	APBD II	18 kecamatan
		3. Pengawasan dan Pembinaan rumah Potong Hewan	UU, Perda, & Perbub	29.432.500	APBD II	18 kecamatan	30.904.125	APBD II	18 kecamatan	32.449.331	APBD II	18 kecamatan	34.071.798	APBD II	18 kecamatan	35.775.388	APBD II	18 kecamatan	37.564.157	APBD II	18 kecamatan
10	Program Peningkatan Hasil Peternakan	1. Pembinaan ternak Bantuan Pemerintah	UU, Perda, & Perbub	28.136.600	APBD II	18 kecamatan	29.543.430	APBD II	18 kecamatan	31.020.602	APBD II	18 kecamatan	32.571.632	APBD II	18 kecamatan	34.200.213	APBD II	18 kecamatan	35.910.224	APBD II	18 kecamatan
		2. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)	UU, Perda, & Perbub	152.956.500	APBD II	18 kecamatan	160.604.325	APBD II	18 kecamatan	168.634.541	APBD II	18 kecamatan	177.066.268	APBD II	18 kecamatan	185.919.582	APBD II	18 kecamatan	195.215.561	APBD II	18 kecamatan
		3. Pengembangan Pembibitan Hijauan Makanan Ternak	UU, Perda, & Perbub	30.342.400	APBD II	1 kecamatan	31.859.520	APBD II	1 kecamatan	33.452.496	APBD II	1 kecamatan	35.125.121	APBD II	1 kecamatan	36.881.377	APBD II	1 kecamatan	38.725.446	APBD II	1 kecamatan
		4. Pendataan Statistik Peternakan	UU, Perda, & Perbub	30.000.000	APBD II	18 kecamatan	31.500.000	APBD II	18 kecamatan	33.075.000	APBD II	18 kecamatan	34.728.750	APBD II	18 kecamatan	36.465.188	APBD II	18 kecamatan	38.288.447	APBD II	18 kecamatan
11	Program Peningkatan Penerapan teknologi Peternakan	Penerapan Teknologi Tepat Guna	UU, Perda, & Perbub	19.066.500	APBD II	1 kecamatan	20.019.825	APBD II	1 kecamatan	21.020.816	APBD II	1 kecamatan	22.071.857	APBD II	1 kecamatan	23.175.450	APBD II	1 kecamatan	24.334.222	APBD II	1 kecamatan
12	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Pembinaan Usaha Ternak	UU, Perda, & Perbub	18.553.500	APBD II	18 kecamatan	19.481.175	APBD II	18 kecamatan	20.455.234	APBD II	18 kecamatan	21.477.995	APBD II	18 kecamatan	22.551.895	APBD II	18 kecamatan	23.679.490	APBD II	18 kecamatan
13	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Peternakan	UU, Perda, & Perbub	1.322.328.000	APBD II	18 kecamatan	1.388.444.400	APBD II	18 kecamatan	1.457.866.620	APBD II	18 kecamatan	1.530.759.951	APBD II	18 kecamatan	1.607.297.949	APBD II	18 kecamatan	1.687.662.846	APBD II	18 kecamatan
		Jumlah		4.128.987.108			4.438.914.475			5.163.736.936			5.371.145.096			5.594.563.759			5.832.495.082		

Tabel 4.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Keterangan
	uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan populasi dan produksi ternak	Meningkatkan Populasi, Produksi dan Produktivitas ternak	Persentase peningkatan populasi ternak	Peningkatan kualitas sumberdaya peternak	Peningkatan produksi hasil peternakan	
Meningkatkan usaha ternak dan pencegahan penyakit ternak serta penyediaan sarana dan prasarana kesehatan hewan	tersedianya hewan yang sehat dan ketersediaan bahan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Persentase ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Pengembangan agribisnis peternakan	Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas perkebunan	Meningkatnya produksi dan Produktivitas hasil Perkebunan	Persentase peningkatan produksi perkebunan	Intensifikasi dan ekstensifikasi usahatani perkebunan	Peningkatan produksi perkebunan Peningkatan ketahanan pangan	
Meningkatkan Produksi dan Mutu hasil Perkebunan	Meningkatnya produksi dan mutu hasil perkebunan	Persentase pemanfaatan teknologi perkebunan	Perbaikan kualitas hasil perkebunan melalui agroindustri	Penerapan teknologi perkebunan	